

Seksi Kepemudaan (Sikep) Gereja Salib Suci kembali mengadakan kunjungan ke OMK Wilayah 11, bertempat di kediaman Koordinator Wilayah 11 Yohanes Sri Windarto, Sabtu (24/3). Sebanyak 10 OMK Wilayah 11 hadir pada kegiatan tersebut.

Acara kunjungan diawali dengan perkenalan. Dilanjutkan *sharing* tentang Program Kerja Sikep dan OMK Wilayah 11. Mereka juga membahas mengenai kendala yang dihadapi OMK Wilayah 11. "Kendala kami adalah waktu, karena banyak OMK wilayah kami yang masih sekolah. Selain itu, orangtua tidak mengizinkan jika acara OMK berlangsung hingga malam hari," jelas Koordinator OMK Wilayah 11 Mario Danu.

Menanggapi hal itu, Jacob Philipus Pandu selaku Perwakilan Sikep memberikan masukan agar OMK bisa membagi waktu. "Sebaiknya waktu jangan menjadi penghambat kita untuk terus berkarya dan melayani," katanya. Usai *sharing*, acara ditutup dengan foto dan makan bersama. **(Angel)**

## WORO-WORO

## AGENDA GEREJA BULAN APRIL 2018

1. Paskah Anak: Minggu, 1 April 2018, pukul 09.30 WIB.
2. Dalam rangka penggalangan dana pembangunan Gedung Karya Pastoral (GKP), umat diundang bergabung dalam tim koor, dengan mengikuti latihan sbb:
  - Latihan Koor Anak setiap Minggu, pukul 10.00 WIB.
  - Latihan Koor OMK, setiap Rabu, pukul 19.30 WIB dan Minggu, pukul 10.00 WIB.
  - Latihan Koor Paroki, setiap Minggu, pukul 12.00 WIB.
3. Donor Darah: Minggu, 8 April 2018, pukul 10.00 WIB.
4. Bagi umat yang belum mencatatkan pernikahannya secara sipil dapat mengikuti **Pencatatan Sipil Massal**. Umat bisa menghubungi Sekretariat Gereja.
5. Visitasi ke Gereja St. Yakobus, Kelapa Gading : Sabtu, 14 April 2008 dan Minggu, 15 April 2018.
6. Visitasi ke Gereja St. Andreas Kim Tae Gon: Sabtu, 14 April 2008 dan Minggu, 15 April 2018.
7. Ekaristi Kaum Muda: Sabtu, 21 April 2018, pukul 19.30 WIB. Semua OMK diundang hadir.

## Mohon perhatian umat untuk:

1. Menjaga ketenangan Misa dengan menonaktifkan alat komunikasi, tidak mengobrol, tidak makan dan minum di dalam gereja, meletakkan tempat berlutut dengan perlahan, dan mengarahkan anak-anak untuk mengikuti Sekolah Minggu.
2. Tidak meninggalkan sampah di dalam gereja dan menjaga kebersihan lingkungan gereja.



## INFOSS

Informasi Salib Suci

Jl. Raya Tugu No. 12 Cilincing, Jakarta Utara  
Telp. (021) 4405740

## RENUNGAN

### Makna Kematian Yesus Disalib

Oleh: Romo Alex Dwi Widiatna, CM

Pemasangan korpus Yesus di salib dalam Gereja Katolik memiliki makna mendalam. Marilah kita merenungkan makna salib dan kematian-Nya yang telah menyelamatkan umat manusia dari dosa dan maut.

*Pertama*, kematian Yesus menunjukkan kasih Allah yang besar pada manusia. *Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya* (Yoh, 15:13). Allah menyelamatkan dengan menebus dosa kita melalui Yesus Kristus, Putra-Nya. Dosa manusia ibarat hutang yang ditebus, dilunasi oleh Yesus Kristus dengan menumpahkan darah-Nya di kayu salib. Saat Yesus berkata, "Selesailah sudah." (Yoh 19:30), Yesus seakan mengatakan dosa-dosa kita telah dibayar lunas melalui darah-Nya.

*Kedua*, Yesus hendak memberikan dan menunjukkan hukum baru yaitu Hukum Kasih dan membatalkan Hukum Taurat. *Sebab dengan mati-Nya sebagai manusia, Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya, untuk menciptakan keduanya menjadi satu manusia baru di dalam diri-Nya, dan dengan itu mengadakan damai sejahtera* (Efesus 2:15). Hukum Kasih terpenuhi lewat pengampunan, "Ya, Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat" (Luk 23:34). Sikap Yesus pada mereka yang mencemooh, menghina, dan menyalibkan-Nya menunjukkan perintah-Nya untuk mencintai sesama, musuh, dan mendoakan orang yang menganiaya. Yesus sendiri yang memberikan teladan bagaimana mengampuni secara tulus, tanpa pamrih mati di salib.

*Ketiga*, Yesus ingin membuktikan ketaatan dan kerendahan hati-Nya. Dan dalam keadaan sebagai manusia, *Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu Salib* (Filipi 2:8). Bapa pun menganugerahkan kemuliaan pada Putra-Nya yang taat pada perintah-Nya. Tidak ada kemuliaan tanpa salib. *No Cross, No Crown!* Para murid-Nya dan kita diminta untuk selalu mendengarkan Dia, Putra-Nya yang terkasih.

## PENASEHAT

Romo C. Sigit, CM  
Romo Alexius D, CM

## PENANGGUNG JAWAB

Fransisca Ari  
Claudia Anggi

## REDAKSI

**KOMSOS GEREJA SALIB SUCI**  
Jl. Raya Tugu No. 12 Jakarta Utara  
HP: 081388867100  
komsosparokicilincing@gmail.com  
www.parokicilincing.org  
fb: Gereja Salib Suci Paroki Cilincing  
instagram: paroki\_cilincing

**LAYANAN SEKRETARIAT GEREJA**  
Selasa-Sabtu, 09.00-17.00 WIB  
Minggu, 08.00-13.00 WIB

## JADWAL MISA

Sabtu, 18.00 WIB  
Minggu, 06.00 WIB  
Minggu, 08.00 WIB  
Minggu, 18.00 WIB

## JADWAL MISA HARIAN

Gereja: Selasa & Jumat, 18.00 WIB  
Kapel Sr. OSF: Senin, Selasa,  
Jumat & Sabtu, 05.30 WIB  
Kapel Sr. PK: Rabu, 06.00 WIB  
Kapel Sr. ALMA: Kamis, 06.00 WIB

## KRITIK &amp; SARAN

**KOMSOS GEREJA SALIB SUCI**  
HP: 081388867100  
komsosparokicilincing@gmail.com

*Keempat, Yesus ingin membebaskan kita dari dosa dan kematian. Karena anak-anak itu adalah anak-anak dari darah dan daging, maka Ia juga menjadi sama dengan mereka dan mendapat bagian dalam keadaan mereka, supaya oleh kematian-Nya Ia memusnahkan dia, yaitu Iblis, yang berkuasa atas maut; dan supaya dengan jalan demikian Ia membebaskan mereka yang seumur hidupnya berada dalam perhambaan oleh karena takutnya kepada maut (Ibrani 2:14-15). Kematian Yesus membuahkan keselamatan dari kematian yang disebabkan dosa agar kita hidup kekal. Yesus menguatkan agar kita tidak takut pada kematian karena Ia telah mengalahkannya, "Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?" (I Kor 15:55).*

Jika kita memandang Salib, mendengarkan dan melaksanakan firman-Nya, kita akan hidup kekal. Marilah senantiasa memandang salib Kristus!

## JALAN VINCENSIAN

### Pendidikan Awal Vinsensius

Vinsensius sangat cekatan, kreatif, dan lebih cerdas dibanding saudaranya. Sehingga ayahnya berpikir untuk menyekolahkan daripada membiarkannya menjadi petani.

Bagi keluarga Vinsen, pendidikannya dapat meningkatkan status sosial ekonomi keluarga. Maklum, hanya sedikit anak petani yang bisa mengenyam pendidikan waktu itu.

Awalnya, Vinsen menolak ide tersebut karena persoalannya biaya. Namun, ayahnya bersikeras dan membujuknya agar mau bersekolah, karena ia adalah anak yang cerdas. Akhirnya, Vinsen luluh dan dengan senang hati menerima tawaran tersebut.

Tahun 1594, ketika berusia 13 tahun, ia masuk sekolah asrama milik Fransiskan di DAX, dekat desanya. Vinsen memahami perjuangan kedua orangtuanya, sehingga ia bertanggung jawab dalam pendidikannya. Tidak heran, ia mendapat nilai cemerlang. **(Elroy/db)**

#### Pertanyaan Refleksi:

1. Apakah Anda bersekolah dengan baik dan bertanggung jawab dalam belajar?
2. Apakah kebiasaan-kebiasaan dalam keluarga yang membuat Anda lebih bertanggung jawab?

**"Kitayakin bahwa norma Injil dan teladan Yesus Kristus tidak pernah menyesatkan, dan pada saatnya akan menghasilkan buah-buah yang diharapkan. Sebaliknya segala sesuatu yang berlawanan dengan norma itu akan sia-sia belaka - St. Vinsensius"**

## Mempererat Persaudaraan Melalui Pembangunan GKP

Akhir Maret tahun ini, pembangunan Gedung Karya Pastoral (GKP) Gereja Salib Suci, Paroki Cilincing sudah dimulai. Namun sebelum itu, dilakukan peletakan batu pertama, Minggu (25/3), tepatnya usai Misa Minggu Palma. Hadir pada acara itu Uskup Keuskupan Agung Jakarta Mgr Ignatius Suharyo, Perwakilan Kementerian Agama Jakarta Utara Kyai Daloh Abdaloh, Sekretaris Kecamatan Cilincing H. Sarpu, dan Sekretaris Kelurahan Semper Timur Asreli Sitompul.

Kegiatan diawali dengan doa secara Islam oleh Kyai Daloh Abdaloh. Disusul doa bersama, dipimpin Mgr Suharyo. Setelah itu dilakukan peletakan batu yang dimulai oleh Kyai Daloh disusul oleh Mgr Ignatius Suharyo, Romo Canisius Sigit Tridrianto, CM, Romo Alexius Dwi Widiatna, CM, dan Panitia Pembangunan GKP.

Mgr Suharyo menyatakan mendukung pembangunan GKP Gereja Salib Suci. Sebab menurutnya, pembangunan GKP memiliki dua tujuan. Yaitu, agar umat semakin dilayani dan mempererat persaudaraan antarumat. "Salah satu kaki usaha pembangunan adalah umat paroki sendiri. Tetapi paroki ini tidak dapat dilepaskan dari Keuskupan Agung Jakarta (KAJ). Maka kaki yang paling kuat dalam pembangunan ini adalah umat seluruh KAJ," jelasnya.

Mgr Suharyo menilai persaudaraan di Paroki Cilincing sudah terjalin sangat baik. Hal itu bisa dilihat ketika sapa jawab antara umat dengan imam. Semua umat ikut menjawab. "Itu merupakan tanda yang sangat bagus bahwa umat Paroki Cilincing sudah bersatu mengembangkan dan merawat persaudaraan. Itu menjadi kekuatan dalam membangun kebersamaan sebagai warga gereja dan warga masyarakat."

Karena itu, ia mengajak umat Paroki Cilincing agar memanfaatkan kesempatan pembangunan GKP untuk mempererat persaudaraan antarumat. "Gereja hadir untuk melayani sehingga yang akan dihasilkan untuk pelayanan. Sumbangan yang diberikan juga untuk pelayanan, bukan untuk kepentingan siapa-siapa, tetapi untuk kemuliaan Tuhan dan kebaikan umat," pesan Mgr Suharyo.

Kyai Daloh juga turut mendukung pembangunan GKP gereja kita. Katanya, sepanjang pembangunan tersebut melalui prosedur yang benar, maka dirinya maupun umat Muslim akan selalu mendukung dan menjaga toleransi. "Gereja Salib Suci sudah bersikap terbuka, tidak eksklusif. Sikap tersebut harus dikembangkan," tuturnya. **(Maretta)**